

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tabel 4.1 Deskripsi Data dari Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Kaitannya dengan Kedisiplinan Shalat Berjamaah dan Kemampuan Shalat Siswa
1.	Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah dan kemampuan shalat siswa di SMP Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung	a. Diwajibkan seorang guru pendidikan agama Islam untuk membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, dan Pembuatan RPP dilakukan sebelum tahun ajaran baru. Hal ini akan memudahkan guru untuk menyampaikan materi selama proses kegiatan belajar mengajar.	- Jika dengan menyusun RPP sebelum awal masuk semester terlebih dahulu, maka akan memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, khususnya materi tentang shalat, jika guru sudah menyusun rancangan pembelajarannya terlebih dahulu maka kedisiplinan dalam melaksanakan shalat

			berjamaah dapat dikondisikan
2.	Metode guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah dan kemampuan shalat siswa di SMP Al Hikmah Melathen	a. Melakukan koordinasi kepada para guru lainnya dan membuat jadwal untuk pendampingan shalat berjamaah.	- Dengan adanya jadwal piket atau yang mendampingi shalat berjamaah dapat mewujudkan kedisiplinan shalat berjamaah adalah tanggung jawab yang dilakukan bersama-sama baik guru agama maupun guru yang lainnya
		b. Memberikan pengetahuan dalam bentuk ceramah secara langsung ketika akan atau sesudah shalat berjamaah.	- Peserta didik diberikan pemahaman berupa pengetahuan tentang kedisiplinan shalat berjamaah dan kemampuan shalat pembekalan tersebut dapat dilakukan dikelas maupun diluar kelas.
		c. Mengadakan praktik shalat berjamaah hal ini dapat memperkuat ilmu yang telah di dapat oleh peserta	- Praktik shalat bahwasannya untuk mengukur dan memperkuat

		didik	<p>pengertahuan peserta didik dan melatih mental mereka untuk mampu menjadi imam yang baik apabila terjun langsung dimasyarakat.</p>
		d. Pembiasaan shalat berjamaah dengan baik	<p>- Pembiasaan shalat berjamaah diharapkan akan tumbuh dalam diri siswa-siswi, jika sudah terbiasa dilakukan disekolah maka diharapkan juga terbiasa ketika dirumah</p>
		e. Memberikan perintah secara langsung dan memberikan motivasi untuk menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik	<p>- Pada saat bel berbunyi dan intruksi guru piket mengumumkan kepada para peserta didik untuk melaksanakan shalat berjamaah peserta didik langsung beegas untuk menuju masjid</p> <p>- Menambah motivasi perserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan shalat</p>

			berjamaah
3.	Evaluasi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah dan kemampuan shalat berjamaah di SMP Al Hikmah Melathen	a. Evaluasi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam adalah penilaian psikomotorik dan uji praktik untuk kemampuan shalat. karena untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung.	- Penilaian psikomotorik dan uji praktik untuk kemampuan shalat tujuannya untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (<i>feed back</i>) bagi peneyempurnaan progam pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik. mendidik siswa dalam mengerjakan praktik shalat. Dengan cara pelaksanaan praktik shalat berjamaah seperti

			yang dicontohkan guru pendidikan agama Islam.
--	--	--	---

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan dapat dituliskan temuan penelitian sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah dan kemampuan shalat siswa di SMP Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung

- a. Diwajibkan seorang guru pendidikan agama Islam untuk membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung.

Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam di SMP Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung bisa ditinjau melalui perencanaan pembelajaran. Seorang guru dalam penerapan dalam pembelajaran harus menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran. Suatu rancangan pembelajaran digunakan untuk titik acuan guru dalam pembelajaran di kelas. Tanpa adanya suatu rancangan pembelajaran seorang guru tidak bisa melaksanakan pembelajaran di kelas.

Seorang guru harus membuat dan mempunyai rancangan pembelajaran yang sering kita sebut RPP . RPP dijadikan potakan guru untuk mengajar di kelas. Tanpa adanya RPP maka guru akan kesulitan

untuk memulai pelajaran karena tidak ada acuan untuk melaksanakan pembelajaran.

- b. Pembuatan RPP dilakukan sebelum tahun ajaran baru. Hal ini akan memudahkan guru untuk menyampaikan materi selama proses kegiatan belajar mengajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran digunakan guru untuk mempermudah proses pembelajaran atau bisa di katakan acuan dalam melaksanakan pembelajaran, di SMP Al Hikmah Melathen ini para guru sudah membuat rancangan pembelajaran jauh-jauh hari sebelum kegiatan belajar mengajar akan di mulai dan yang menjadi acuan kami para guru untuk sekarang ini menggunakan kurikulum K13

Adanya RPP memberikan kemudahan pada guru untuk menyampaikan materi, karena di awal pembuatan RPP di dalamnya juga mengkaji tentang materi apa yang sesuai untuk disampaikan dengan mengkaji dari aspek bahasan.

2. Metode guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah dan kemampuan shalat siswa di SMP Al Hikmah Melathen

- a. Melakukan koordinasi kepada para guru lainnya dan membuat jadwal untuk pendampingan shalat berjamaah.

Untuk merealisasikan kedisiplinan shalat berjamaah dengan baik maka guru pendidikan agama Islam SMP Al Hikmah Melathen menjalin kerja sama dengan guru lainnya. Bekerja sama dengan guru

lain dalam pendampingan shalat berjamaah di sekolah. Seluruh guru mempunyai andil dalam mendidik para siswa-siswinya, karena sekolah SMP Al Hikmah Melathen diwajibkan shalat berjamaah yaitu shalat dhuha dan shalat dzuhur. Karena sekolah ini berlabel agama Islam.

Agar tujuan kedisiplinan sholat berjamaah itu berhasil, maka harus dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah kerana dengan bekerja sama dan kebersamaan akan dilalui dengan mudah. Kerja sama antar guru di SMP Al Hikmah Melathen ini, terbukti dengan adanya jadwal piket atau yang mendampingi sholat berjamaah dapat mewujudkan kedisiplinan sholat berjamaah adalah tanggung jawab yang dilakukan bersama-sama baik guru agama maupun guru yang lainnya.

- b. Memberikan pengetahuan dalam bentuk ceramah secara langsung ketika akan atau sesudah shalat berjamaah.

Metode ceramah merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran di SMP Al Hikmah Melathen. Dengan metode ceramah peserta didik dapat memperoleh suatu pemahaman mengenai pengetahuan dan wawasan. Hal ini dikarenakan metode ceramah itu memberikan pengertian dan pemahaman melalui penyampaian materi secara lisan oleh seorang guru sehingga para peserta didik yang belum mengerti menjadi mengerti. Langkah awal yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam adalah dengan memberikan pengetahuan dalam bentuk ceramah contohnya pemahaman bahwa sholat berjamaah

itu penting, terkait dengan tata caranya shalat berjamaah. Pemberian pemahaman ini biasanya dilakukan didalam kelas dalam bentuk pembelajaran maupun diluar kelas. Memberikan pengetahuan kepada peserta didik misalnya mengenai pentingnya shalat berjamaah. Pemberian pengetahuan ini, biasanya melalui metode ceramah atau arahan secara langsung ketika akan atau sesudah shalat berjamaah yang dibantu oleh guru yang lainnya, seperti ketika akan melaksanakan shalat berjamaah siswa diberi pengetahuan mengenai rukun, syarat wajib maupun syarat sah shalat.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dalam menanamkan kedisiplinan shalat berjamaah adalah dengan metode ceramah pemberian pemahaman berupa pengetahuan terhadap peserta didik. Karena sebuah proses pendidikan pada tahap *knowing* juga sangat penting untuk membangun pemahaman peserta didik mengetahui hal tertentu. Pemahaman tersebut dapat menguatkan peserta didik dalam menjalani ibadah.

- c. Mengadakan paktik shalat berjamaah hal ini dapat memperkuat ilmu yang telah di dapat oleh peserta didik.

Metode praktik dilakukan di SMP Al Hikmah Melathen ini, tata cara secara praktik shalat berjamaah tidak hanya sebatas teori saja namun juga perlu dipraktikkan dalam bentuk pelatihan yang dilakukan oleh seluruh peserta didik dan didampingi secara langsung oleh para guru pendidikan agama Islam. Setelah bel berbunyi dan waktunya

untuk melaksanakan shalat berjamaah. Adzan pun dikumandangkan oleh siswa , dan para siswa lainnya bersegera menuju ke masjid. Berselang waktu terdengar iqomah, kemudian salah satu guru mengarahkan para peserta didik dan imamnya pun langsung memimpin berlangsungnya sholat berjamaah.

Praktik langsung dan pelatihan-pelatihan terhadap para siswa-siswi ini sangat penting. Apalagi pelatihannya secara berulang-ulang untuk membentuk keterampilan para siswa-siswi dalam peribadatan misalnya shalat berjamaah. Pelatihan ini contohnya imamnya dipilih dari salah satu siswa yang baca al- Qur'annya baik. Ini akan melatih mental mereka untuk mampu menjadi imam yang baik apabila terjun langsung dimasyarakat. Ketika sholat berjamaah pun kita pembelajaran dengan melatih murid untuk melakukan kesunahan-kesunahan sholat berjamaah seperti menerapkan shaf, doa-doa, melakukan dzikir dan doa bersama-sama sehingga para murid semua hafal.

Salah satu bentuk pelatihannya adalah melatih para peserta didik untuk menjadi imam shalat hal ini peneliti menemukan jadwal imam shalat dhuha dan jadwal shalat dzuhur di SMP Al Hikmah Melathen Kauman Tulungagung. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur dan memperkuat pengetahuan peserta didik dengan cara melakukan praktik secara langsung

d. Pembiasaan shalat berjamaah dengan baik

Metode pembiasaan ini diterapkan dalam penanaman shalat berjamaah. Dengan metode pembiasaan ini maka peserta didik akan terbiasa melakukannya. Berdasarkan pengamatan dari jadwal shalat berjamaah dilakukan setiap hari yaitu senin sampai sabtu. Khusus laki-laki pada hari jumat melaksanakan shalat jumat, dan untuk perempuan shalat dzuhur dirumah masing-masing. Pembiasaan shalat berjamaah diharapkan akan tumbuh dalam diri siswa-siswi, jika sudah terbiasa dilakukan disekolah maka diharapkan juga terbiasa ketika dirumah.

Pembiasaan shalat berjamaah terkait dengan kesunahan-kesunahan shalat berjamaah juga diingatkan dan dilakukan misalnya selalu merapatkan shaf dengan merapatkan punggung kaki dan meluruskan antar tungkai dengan temannya. Dapat disimpulkan bahwasannya tidak cukup memberikan shalat ilmu pelatihan saja dalam menanamkan budaya shalat berjamaah melainkan tata aturan mengenai shalat berjamaah. Melainkan tata aturan mengenai shalat berjamaah semisal dengan mengerjakan kesunahan-kesunahan perlu dibiasakan pada peserta didik.

e. Memberikan perintah secara langsung dan memeberikan motivasi untuk menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik

Memeberikan perintah secara langsung merupakan bentuk pengarahan secara langsung. Hal ini dikarenakan, seorang guru mempunyai kekuasaan penuh untuk membentuk peserta didik salah satu

caranya dengan memerintah peserta didik untuk melakukan hal-hal yang baik. Begitu pula guru pendidikan agama Islam juga memberikan perintah secara langsung, hal ini peneliti melihat pada pukul 12.25 peneliti duduk di masjid bagian belakang sendiri, tepat pukul 12.30 bel berbunyi dan intruksi guru piket mengumumkan kepada para peserta didik untuk melaksanakan sholat berjamaah. Namun peneliti melihat ada dua siswa yang duduk didepan kamar tidak segera menempati tempat shalat. Tidak lama kemudian saya melihat Bapak Fathur Rozi, dan beliauapun melihat dua siswa tersebut. Dihampirilah dan dan diperintahlah keduanya untuk segera menempati shalat.

Guru pendidikan agama Islam tidak lelah-lelah untuk mengajak para peserta didik kami untuk melakukan budaya sholat berjamaah baik disekolah, dipondok maupun dirumah. Hal ini harus diingatkan terus-menerus. Memerintah para murid untuk selalu melakukan shalat berjamaah dan mengingatkan bagaimana tatacaranya maupun kesunahan dalam shalat berjamaah. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kedisiplinan sholat berjamaah diperlukan perintah yang berulang-ulang untuk meningkatkan para peserta didik agar selalu melakukan sholat berjamaah secara berkelanjutan.

3. Evaluasi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah dan kemampuan shalat berjamaah di SMP Al Hikmah Melathen

- a. Evaluasi yang dilakukan guru pendidikan agama Islam adalah penilaian penilaian psikomotorik dan uji praktik untuk kemampuan shalat. karena untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung.

Penilaian psikomotorik dan uji praktik dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung. Guru pendidikan agama Islam sering melakukan praktik tujuannya untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (*feed back*) bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik.

Begitu pula guru pendidikan agama Islam sering melakukan penilaian psikomotorik, ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Hasil psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan afektif (yang baru tampak dalam bentuk perilaku). Hasil belajar afektif dan kognitif akan menjadi hasil belajar psikomotorik apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna

yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektif dengan materi kedisiplinan shalat berjamaah dan kemampuan shalat berjamaah. Dari mengamati pelaksanaan evaluasi di SMP Al Hikmah Melathen Kauman menggunakan penilaian psikomotorik dan praktik, penilaian tersebut dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan (*feed back*) bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan- kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik.

Dari data data dokumentasi dibuktikan guru sedang melaksanakan penilaian praktik dan psikomotorik sebagaimana terlampir. Pelaksanaan evaluasi di SMP Al Hikmah Melathen Kauman sudah kondusif dimana letak dari sekolah ini jauh dari keramaian dan satu lingkup dengan yayasan pondok pesantren Al Hikmah Melathen. Untuk pelaksanaan praktik dimadrasah ini kami para guru sepakat untuk membedakan antara kelas VII dan kelas VIII. Hal ini dimaksudkan untuk mendidik siswa mandiri dalam mengerjakan ulangan. Dengan cara pelaksanaan ujian seperti itu nilai kejujuran sangat dijunjung tinggi.

Pelaksanaan evaluasi di SMP Al Hikmah Melathen Kauman dipersiapkan oleh guru dengan baik, mulai dari. Guru pendidikan agama Islam selalu mengawasi pelaksanaan evaluasi yang sedang diadakan, tujuannya adalah mengontrol dan mengantisipasi adanya

kendala-kendala dalam pelaksanaan evaluasi. Menjunjung tinggi nilai kejujuran saat diadakan evaluasi baik itu guru maupun peserta didik.